251. CABANG PERLOMBAAN  
BAB 10 | BERSEGERA MENGERJAKAN KEBAIKAN  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=emryki3xrEo>

al baqarah: 148

وَلِكُلٍّۢ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَٱسْتَبِقُوا۟ ٱلْخَيْرَٰتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا۟ يَأْتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍۢ قَدِيرٌۭ

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

insting manusia itu bisa bersaing dibanyak hal, secara natural pun manusia itu terlibat persaingan.

hasan al basri  
apabila engkau melihat seseorang bersaing/berusaha mengalahkanmu dalam masalah dunia, maka kalahkan dia di masalah akhirat.

umar bin abdul azis  
ketika wukuf di arafah dalam haji beliau menyampaikan hari ini pemenangnya bukan siapa yang lebih dahulu sampai di arafah dengan untanya, karena pemenangnya yang diampuni oleh Allah subhanahu wa ta'ala.

tanamkan di pola pikir kita berlomba-lomba dalam kebaikan (akhirat)

sebagai contoh ketika bersepeda jangan memasang pola pikir siapa yang bisa gowes paling jauh, tapi siapa yang bisa menjaga pandangan, aurat, dan bisa menjaga sholat dan dzikir.

contoh lain ketika sedang berdebat/berantem dengan pasangan (suami/istri), pola pikir yang dipasang adalah siapa yang bisa paling sabar dan minta maaf terlebih dahulu, dialah pemenang, bukan pola pikir yang paling pintar menjatuhkan pasangannya dan paling pintar berargumen.

nabi shallalllahu 'alaihi wa sallam  
yang menang, yang paling afdal adalah yang pertama kali mengucapkan salam.

hadits abu umama dalam musnad imam ahmad

- إنَّ أوْلىَ النِّاس باللهِ مَنْ بَدأهم بالسَّلاَم

sesungguhnya manusia yang terbaik di sisi Allah adalah yang pertama kali yang mengucapkan salam. (HR Abu Dawud)

dalam riwayat ada yang bertanya, "ya Rasulullah kalau dua orang bertemu, siapa yang hendaknya memberi salam pertama kali", jawabannya "yang paling utama di sisi Allah" maksudnya yang ingin menjadi pemenang di sisi Allah.

dari sisi apa perlombaan itu hendaknya kita lakukan?

al imam as sa'di maksud berlomba-lomba itu

1. mengerjakan amal shalih
2. menyelesaikan amal shalih tersebut
3. mengerjakan amal shalih dengan kualitas terbaik
4. bersegera

"tidak ada opsi mundur dalam berbuat amal shalih"

jika capek atau letih akan berbuat shalih mintalah pertolongan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, jangan mundur.

احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجِزْ

Bersemangatlah melakukan hal yang bermanfaat untukmu dan meminta tolonglah pada Allah, serta janganlah engkau malas. (HR. Muslim)

abdullah bin abbas ketika ditanya oleh umar tentang surat an nasr, beliau menjawab ini pesan secara tersirat bahwa nabi shallallahu 'alaihi wa sallam akan wafat (karena misinya telah selesai)

pemenang bukanlah yang tercepat tapi justru yang paling lama bertahan, sehingga dia bisa menyelesaikannya.

mengerjakan amal shalih tidak harus identik dengan berlomba paling cepat, kerjakanlah dengan sekhusyuk mungkin.

berikan kualitas terbaik pada ibadah kita, jangan setengah-setengah.

syeikh shalih al utsaimin  
ilmu itu didapat dengan kualitas bukan dengan kuantitas, (maka dulu para sahabat ketika mendapatkan 10 ayat, mereka tidak akan berlanjut ke ayat berikutnya sebelum bisa mengamalkan ayat tersebut)

kata para ulama klasik dulu penuntut ilmu terkenal kecepatannya dalam tiga hal

1. ketika menulis
2. ketika makan (agar tidak buang-buang waktu)
3. ketika berjalan

al imam al bagowi  
jadi bagaimana menerima dan bagaimana amal itu diterima bukan hanya sekadar dikerjakan.

jangan sampai karena berlomba-lomba ingin jadi yang tercepat (ingin bersegera) kita mengorbankan kualitas, tentukan standar kualitasnya terlebih dahulu, baru ke capaian waktu.

=== tanya jawab

bagaimana cara bertafakur di dalam sholat?  
yang pertama kali adalah kita butuh pertolongan Allah, maka mintalah kepadaNya, yang kedua adalah ilmu, membaca artinya tidak cukup. kaitkan dengan keseharian kita untuk makna bacaan sholat. sebagai contoh pada saat sujud, kita mengucapkan Maha Suci Allah, artinya Allah terjaga atas segala perbuatan jelek kita.

bagaimana agar hati istiqomah dan meraih kenikmatan beribadah kepada Allah subhanahu wa ta'ala?

baca doa

للَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الأَمْرِ ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا وَلِسَانًا صَادِقًا وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلامُ الْغُيُوبِ

*Allohumma inni as-alukas tsabata fil amri wal ‘azimata ‘alar rusydi wa as-aluka syukro ni’matika wa husna ‘ibada tika wa as-aluka qolban saliman wa lisanan shodiqan wa as-aluka min khoiri ma ta’lamu wa a’uzu bika min syarri ma ta’lamu wa astaghfiruka lima ta’lamu innaka anta ‘allamul ghuyub.*

"Wahai Allah, sungguh aku bermohon pada-Mu akan ketetapan pada sesuatu urusan dan kemauan pada jalan yang benar. Aku mohon pada-Mu syukur atas nikmat-Mu dan kebagusan ibadah kepadaMu. Aku mohon pada-Mu hati yang selamat, lisan yang jujur. Aku mohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui dan berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang Engkau ketahui. Aku mohon kepada-Mu atas dosa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau mengetahui perkara yang ghaib."